

DOMAIN: KITAB SUCI

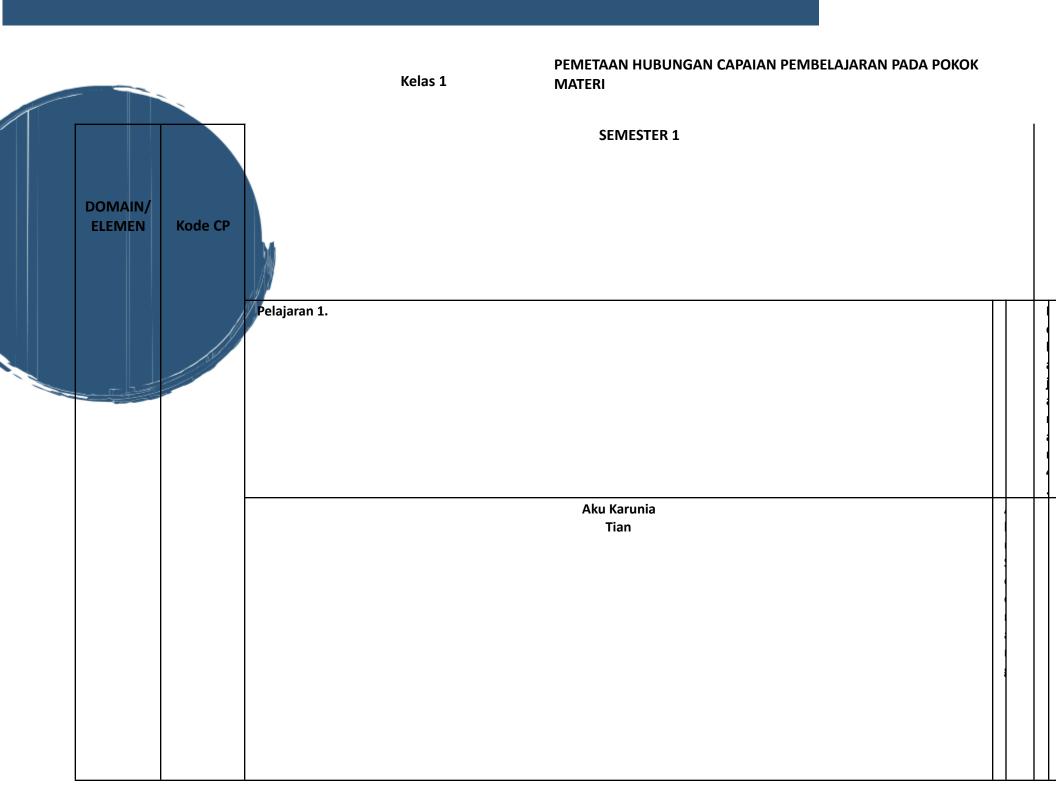
ALUR CAPAIAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM MODUL AJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU KELAS I

CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA AKHIR FASE A (KELAS 1-2)

Pada akhir fase A, pelajar mengenali bahwa ilmu pendidikan agama Khonghucu digunakan untuk Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya sehingga memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, serta memiliki kemampuan untuk menjaga diri sendiri.

DOMAIN / ELEMEN	Kode Alur CP	ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN	Kode ATP	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Sejarah suci	1	Menceritakan riwayat dan keluarga Nabi Kongzi.	1.1	Peserta didik dapat menghargai orang tua sebagai bagian penting dalam hidup, Mengenal susunan keluarga Nabi Kongzi, dan membuat daftar nama anggota keluarga.
	2	Menceritakan keteladan Nabi Kongzi semasa kecil (rajin belajar, sikap hormat kepada <i>Tian</i>).	1.2	Peserta didik dapat menghayati cerita masa kecil Nabi Kongzi, memahami kesukaan Nabi Kongzi semasa kecil, dan mengamati kebiasaan Nabi Kongzi semasa kecil.
	3	Menceritakan kisah dan keteladanan Min Sun.	1.3	Peserta didik dapat meneladani sikap bakti Min Sun, mengetahui kisah keteladanan Min Sun, dan mereplikasikan diri sebagai Min Sun melalui permainan peran.
Kitab suci	4	Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab Bakti, <i>Sishu</i> dan <i>Wujing</i> yang berkaitan dengan Kisah Anak Berbakti	1.4	Peserta didik dapat menghayati makna bakti melalui ayat suci, mengenal cara membaca bagian-bagian kitab suci, dan membaca ayatayat succi /yang berkaitan dengan bakti.
Keimanan	5	Mengenal konsep <i>Tian</i> dalam agama Khonghucu.	1.5	Peserta didik dapat beriman kepada Tuhan sebagai pencipta alam semesta dan seisinya, menunjukkan benda-benda ciptaan Tian, dan mengamati benda-benda ciptaan Tian.
			1.6	Peserta didik dapat bertanggung jawab dan peduli terhadap ciptaan Tian, mengamati lingkungan sekitar untuk menentukan cara merawatnya dan memahami bahwa semua ciptaan Tian haruslah dijaga dan dipelihara dengan baik.
	6	Memahami bahwa manusia diciptakan Tian melalui kedua orang tua.	1.7	Peserta didik dapat Beriman sebagai umat beragama Khonghucu, memahami bahwa orang tua adalah wakil Tian, menuliskan huruf rén 人.

	T -	A A	1.0	December 1919 december 1919 december 1919 de la latina de la Maria
	7	Mengetahui bahwa Nabi Kongzi adalah manusia pilihan Tian dan menyakini tanda-	1.8	Peserta didik dapat menghayati cerita kelahiran Nabi Kongzi sebagai
		tanda gaib (<i>Gan Sheng</i>) menjelang kelahirannya		peristiwa suci, mengetahui tentang tanda-tanda gaib/ajaib menjelang kelahiran Nabi Kongzi, dan menguraikan urutan peristiwa menjelang kehamilan Ibu Yan Zhengzai.
Tata	8	Menjelaskan sikap dalam berdoa (sikap <i>Ba</i>	1.9	Peserta didik dapat menghayati kegiatan berdoa sebagai rasa
Ibadah		De) serta makna sembahyang dan berdoa.		berterima kasih, Menerapkan sikap baoxin bade dalam berdoa dan dapat merangkai kata-kata untuk berdoa.
	9	Menyebutkan sembahyang dan berdoa kepada Tuhan, dan Nabi Kongzi.	1.10	Peserta didik dapat meyakini kewajiban bersembahyang kepada <i>Tian</i> dan Nabi Kongzi sebagai ungkapan terima kasih, Mengetahui saat-saat
	10	Mempraktekkan doa sederhana dan bersembahyang kepada <i>Tian,</i> Nabi Kongzi, dan Leluhur	1.11	bersembahyang kepada Tian dan Nabi Kongzi dan melaksanakan kegiatan bersembahyang kepada Tian dan Nabi Kongzi.
Perilaku <i>Junzi</i>	11	Menghormati orang tua sebagai wujud hormat kepada <i>Tian</i> .	1.12	Peserta didik dapat menghargai jasa-jasa orangtua sebagai wakil <i>Tian,</i> memahami cara berbakti kepada leluhur dengan cara bersembahyang
	12	Membiasakan berdoa pagi, sore, sebelum makan, dan menjelang tidur.		dan Mengamati cara mengatur meja sembahyang kepada leluhur.
	13	Bersikap bakti sebagai wujud terima kasih kepada orang tua.	1.13	Peserta didik dapat menghargai semua orang sebagai ciptaan Tian, mengamati anggota tubuh sebagai bagian tubuh yang harus dirawat dan mengetahui fungsi-fungsi anggota tubuh.
	14	Membiasakan bersyukur dan berterima kasih terhadap pemberian yang diterima.	1.14	Peserta didik dapat menghargai segala bentuk bantuan atau pemberian orang lain, menerapkan perbuatan baik kepada sesama sebagai bentuk terima kasih kepada Tian dan melakukan sembahyang kepada Tian untuk berterima kasih.
	15	Membantu pekerjaan di rumah sebagai wujud rasa bakti dan rasa terima kasih kepada orang tua	1.15	Peserta didik dapat santun dan hormat sebagai sikap berbakti kepada orang tua, memahami pentingnya peranan orangtua dalam kehidupan anak-anaknya dan Menggunakan kemampuan untuk bersikap mandiri.
	16	Merawat tubuh dan memanfaatkan ciptaan <i>Tian</i> di lingkungan rumah/ sekolah	1.16	Peserta didik dapat menjalankan sikap hormat kepada guru sebagai bentuk sikap anak berbakti, menyadari pentingnya melaksanakan perilaku bakti di sekolah, dan membangun lingkungan sekolah yang bersih dan rapi.
	17	Membiasakan bergaul dengan semua teman yang berbeda agama, suku di lingkungan sekolah	1.17	Peserta didik dapat menampilkan sikap hormat, sopan, dan saling menolong terhadap kesulitan teman dan bekerja sama untuk membantunya tanpa membeda-bedakan suku, agama dan golongan, memberi contoh sikap sopan dan menghormati terhadap teman yang berbeda suku, agama dan golongan.



<u> </u>			ì	_	 —	-
	A. Diriku	B. Tubuhku				

	1					_
Sejarah suci	2					
	3					_
Kitab suci	4	$\sqrt{}$	\checkmark			
	5			T		
Keimanan	6	\checkmark	\checkmark			
Keimanan	7					•
	8					
Tata Ibadah	9					
	10					

		11											√	
		12	V		\checkmark					√				
		13	√	√	√					V				
	Perilaku <i>Junzi</i>	14										V	√	
	Junzi	15	M		√								√	
		16		V	\checkmark	√								
		17	Ŋ	√	V	V	V	V	V		V		√	
													•	

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	1.4	Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab Bakti, Sishu						
yang ingin dicapai		dan Wujing yang berkaitan dengan Kisah Anak Berbakti.						
Kata Kunci	ayat s	suci, bakti						
Keterampilan/		telah mengetahui identitas dirinya						
kemanpuan awal yang		mengetahui anggota keluarga sendiri						
harus dimiliki	₩•	telah mengetahui bahwa manusia dilahirkan melalui						
		perantara kedua orangtua.						

2. Profil Pelajar Pancasila

 Beriman
Bertakwa Kepada Tuhan YME
Berakhlak Mulia
Bernalar kritis

3. Sarana dan Prasarana

☐ Peralatan pemutar suara	
Koneksi Internet (jika memungkinkan)	
Media lain yang relevan	

4. Target siswa

Perangkat ajar ini dapat digunakan guru unuk mengajar

Deserta didik reguler/tipikal

5. Jumlah siswa

□ berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 untuk SD maksimum 28 peserta didik.

6. Ketersediaan Materi

	Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi: YA
	Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk peserta didik yang sulit
	memahami konsep: YA

7. Moda Pembelajaran											
Tatap muka											
Daring											
Luring Deduce entered total mules deep RII (blanded legensing)											
☐ Paduan antara tatap muka dan PJJ (blended learning)											
8. Materi ajar, alat dan bahan											
☐ Materi atau sumber pembelajaran yang utama:											
Referensi buku : Buku Peserta didikdan Buku Guru Kelas 1 Pendidikan Agama											
Khonghucu dan Budi Pekerti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016											
☐ Kitab Nyanyian Agama Khonghucu											
☐ Lagu Gubahan:											
https://drive.google.com/file/d/1lgPi0smnq2VBOd9W1X-											
ygOrg9uoXworY/view?usp=sharing											
☐ Alat dan bahan yang diperlukan:											
Gambar pemakaman											
 Gambar perlengkapan altar 											
 Kitab Sishu, Xiaojing, Wujing 											
– Kitab Sishu, Xiaojing, Wujing											
Perkiraan biaya											
Cetak gambar											
*disesuaikan situasi dan kondisi lingkungan masing-masing.											
9. Kegiatan Pembelajaran Utama											
Pengaturan siswa 📮 Individu											
☐ Berkelompok											
Metode Demonstrasi											
10. Asesmen											
Guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran secara:											
☐ Asesmen individu											

11. Persiapan Pembelajaran

	Me	nyiapk	an l	butir-	butir	pertar	nyaan	pemant	ik sebaga	ai apersep	si
--	----	--------	------	--------	-------	--------	-------	--------	-----------	------------	----

- Memeriksa kelengkapan alat, bahan, sebagai perangkat mengajar
- ☐ Mempelajari RPP yang telah disusun
- ☐ Menyiapkan instrument-instrumen penilaian

Waktu yang diperlukan ±30 menit

12. Langkah – Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

3 JP (3 X 35 menit)

		i
Kegiatan	Rincian Kegiatan	Durasi
Pembukaan	 Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap yi, "Selamat pagi Guru!" Guru membalas dengan bersikap gongshou, "Selamat pagi, Wei De Dong Tian, anak-anak." Peserta didik menjawab dengan bersikap yi, "Xian You Yi De, Guru." Guru menjawab, "Shanzai." Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai. Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Jiwaku Tersedar 	20 menit
	 Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk membuat peserta didik berani merespon, antara lain: "Siapakah yang melahirkan kalian?" "Siapa ayah dan ibu dari ayah kalian?" "Siapa ayah dan ibu dari ibu kalian?" Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pembelajaran kali ini peserta didik mampu Menghormati leluhur 	

	✓ Meneladani sikap bakti Min Sun	
	✓ Menyebutkan perlengkapan altar	
	✓ Bermain peran sebagai Min Sun	
	Mengetahui tentang sembahyang leluhur	
	Mengetahui kisah Min Sun	
Kegiatan Inti	Guru mengajak peserta didik melihat video yang	60 meni
	bercerita tentang anak yang tidak menuruti nasihat	
	orangtua dan berakhir dengan celaka.	
	Guru menunjukkan foto/gambar altar sembahyang	
	leluhur dan gambar silsilah keluarga inti (lihat lampiran)	
	untuk menjelaskan perlunya menghormati ayah dan ibu sebagai wakil <i>Tian</i> dan cara berbakti kepada leluhur.	
	Guru bertanya,	
	✓ "Siapakah yang melahirkan kalian?"	
	✓ "Siapa ayah dan ibu dari ayah kalian?"	
	✓ "Siapa ayah dan ibu dari ibu kalian?"	
	Beri kesempatan peserta didik untuk menceritakan kakek	
	& nenek masing-masing.	
	✓ Guru memberi kesempatan peserta didik untuk	
	bertanya.	
	Guru/ peserta didik membaca teks.	
	Guru bertanya: "Ana hadanya manusia dangan makhluk	
	✓ "Apa bedanya manusia dengan makhluk	
	hidup lainnya?"	
	✓ Beri kesempatan peserta didik menjawab.	
	✓ Arahkan dengan menceritakan bahwa;	
	1. Manusia dilahirkan melalui ibu dan ayah sebagai	
	wakil <i>Tian</i> untuk mendidik anak-anak hingga	
	mandiri/ besar. Sebagai rasa terima kasih, anak- anak harus menghormati ayah dan ibu juga	
	kakek dan nenek yang telah membesarkan ayah	
	dan ibu kita. Apabila mereka telah meninggal	
	disebut leluhur, kita wajib bersembahyang	
	kepada leluhur.	
1	2. Makhluk hidup lain, misalnya hewan.Hewan 🏻 🥀	

juga dilahirkan dari induknya, dirawat hingga

mandiri juga tetapi mereka tidak mengenal keluarga hingga kakek dan neneknya. Mereka tidak perlu sembahyang. "Bagaimanakah cara menghargai jasa ayah dan ibu sebagai wakil *Tian*?" Dengan cara mematuhi nasihat orangtua; rajin belajar dan berhasil menyelesaikan tugas-tugas dengan mandiri dan membantu meringankan tugas orangtua di rumah. Guru mengajukan pertanyaan, peserta didik menjawab. "Siapakah yang kakek atau neneknya sudah meninggal?" "Penahkah kalian mengunjungi makamnya?" ✓ "Kapan kalian mengunjungi makam mereka?" "Apa yang kalian lakukan di makam?" "Apakah kalian masih mengingat mereka semasa hidupnya?" Kaitkan dengan penjelasan Karakter Junzi: Mengembangkan sikap hormat sebagai bentuk laku bakti dengan bersembahyang kepada leluhur. Guru menjelaskan: Semua orang pasti meninggal dunia, tetapi tidak ada yang tahu kapan akan meninggal dunia. ✓ Penyebab orang meninggal dunia adalah karena sakit, kecelakaan atau usia lanjut. Kita wajib bersembahyang kepada leluhur karena tanpa leluhur, kita tiada. Kita bersembahyang kepada leluhur untuk mendoakan kedamaian arwah mereka di alam kemuliaan Tian. • Guru memberikan lembar kerja bagi siswa yaitu siswa diminta menggambar 2 batang dupa bergagang hijau yang biasa digunakan untuk bersembahyang kepada leluhur. Penutup Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

25 menit

 Guru mengulang materi dengan bertanya, "Siapa wakil <i>Tian</i> di dunia?
✓ Mengapa disebut Wakil <i>Tian</i> ?
Bagaimana caranya berbakti kepada orangtua dan leluhur?"
Guru menegaskan bahwa kita wajib menghormati ayah
dan ibu sebagai wakil Tian dan tahu cara berbakti
kepada leluhur.
Untuk kegiatan minggu depan, Guru mengingatkan
peserta didik untuk bertanya kepada ayah dan ibu
tentang meja altar (bagi yang memiliki).
Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan
kegiatan hari ini dengan menunjukkan materi kepada
orangtua mereka di rumah dan meminta mereka
membantu mengisi daftar sajian dan perlengkapan
sembahyang di meja altar.
Guru dan siswa melakukan refleksi.
Guru meminta ketua kelas untuk menutup
pembelajaran dengan doa penutup dan salam.

Pertemuan ke-2

3 JP (3 X 35 menit)

3 JP (3 X 35 Me	nit)	
Kegiatan	Rincian Kegiatan	Durasi
Pembukaan	Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan	20 menit
	memberi salam sambil bersikap <i>yi, "</i> Selamat pagi	
	Guru!"	
	Guru membalas dengan bersikap gongshou, "Selamat	
	pagi, <i>Wei De Dong Tian,</i> anakanak."	
	 Peserta didik menjawab dengan bersikap yi, 	
	• "Xian You Yi de, Guru."	
	Guru menjawab, "Shanzai."	
	Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai.	
	Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin	
	doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik.	
	Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Jiwaku	
l	Tersedar	Ø.

contoh, xiang lu (tempat dupa), xiang (dupa), tempat lillin, lilin, 3 buah piring dan contoh buahbuahan. Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang mengantarkan pada kegiatan inti. "Apakah terdapat meja sembahyang di rumahmu?" ✓ "Apa saja yang terdapat di altar meja sembahyang?" ✓ "Tahukah kamu nama- nama perlengkapan sembahyang?" • Guru mengajak peserta didik untuk menata di meja untuk menjelaskan perlengkapan sembahyang di meja altar dan menuliskan namanya di papan tulis. Kegiatan Inti Guru menanyakan tugas bersama dengan orang tua yang diberikan minggu lalu. • Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka telah mengetahui cerita tentang sembahyang dan motivasilah bila mereka belum tahu. • Guru bertanya: ✓ "Apakah ada meja sembahyang leluhur di rumahmu?" ✓ Bila ada, "Apakah kalian bersembahyang kepada leluhur?" ✓ Guru menjelaskan: ✓ Bersembahyang kepada leluhur dilakukan di depan altar leluhur.		Apersepsi Guru mempersiapkan perlengkapan sembahyang: foto
 ✓ "Tahukah kamu nama- nama perlengkapan sembahyang?" • Guru mengajak peserta didik untuk menata di meja untuk menjelaskan perlengkapan sembahyang di meja altar dan menuliskan namanya di papan tulis. Kegiatan Inti • Guru menanyakan tugas bersama dengan orang tua yang diberikan minggu lalu. • Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka telah mengetahui cerita tentang sembahyang dan motivasilah bila mereka belum tahu. • Guru bertanya: ✓ "Apakah ada meja sembahyang leluhur di rumahmu?" ✓ Bila ada, "Apakah kalian bersembahyang kepada leluhur?" ✓ Guru menjelaskan: ✓ Bersembahyang kepada leluhur dilakukan di depan altar leluhur. 		 contoh, xiang lu (tempat dupa), xiang (dupa), tempat lilin, lilin, 3 buah piring dan contoh buahbuahan. Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang mengantarkan pada kegiatan inti. "Apakah terdapat meja sembahyang di rumahmu?" Japa saja yang terdapat di altar
yang diberikan minggu lalu. • Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka telah mengetahui cerita tentang sembahyang dan motivasilah bila mereka belum tahu. • Guru bertanya: ✓ "Apakah ada meja sembahyang leluhur di rumahmu?" ✓ Bila ada, "Apakah kalian bersembahyang kepada leluhur?" ✓ Guru menjelaskan: ✓ Bersembahyang kepada leluhur dilakukan di depan altar leluhur.		 "Tahukah kamu nama- nama perlengkapan sembahyang?" Guru mengajak peserta didik untuk menata di meja untuk menjelaskan perlengkapan sembahyang di meja
batang dupa bergagang merah. Melambangkan Yin Yang, hubungan antara manusia laki-laki dan perempuan.	Kegiatan Inti	 yang diberikan minggu lalu. Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka telah mengetahui cerita tentang sembahyang dan motivasilah bila mereka belum tahu. Guru bertanya: ✓ "Apakah ada meja sembahyang leluhur di rumahmu?" ✓ Bila ada, "Apakah kalian bersembahyang kepada leluhur?" ✓ Guru menjelaskan: ✓ Bersembahyang kepada leluhur dilakukan di depan altar leluhur. ✓ Bersembahyang kepada leluhur menggunakan 2 batang dupa bergagang merah. Melambangkan <i>Yin Yang</i>, hubungan antara

gubahan Ke Makam

	 Kaitkan dengan penjelasan Karakter Junzi: Mengembangkan sikap hormat sebagai bentuk laku bakti dengan bersembahyang kepada leluhur. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi penjelasan hari ini. Guru menegaskan tentang kita wajib menghormati ayah dan ibu sebagai wakil <i>Tian</i> dan tahu cara berbakti kepada leluhur dengan bersembahyang. 	
	 Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar kepada orangtua mereka di rumah dan menyanyikan lagu gubahan yang berjudul Ke Makam. Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar kepada orangtua mereka di rumah dan nyanyikan lagu Jiwaku Tersedar. Guru memberikan evaluasi dengan lembar kerja, siswa diminta untuk menuliskan nama dan fungsi perlengkapan altar sembahyang. 	
Penutup	 Guru mengkonfirmasi jawaban yang tepat dan memberikan penilaian. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Ajak peserta didik untuk merasakan syukur kepada <i>Tian</i> atas orang tua yang telah melahirkan dan membimbing kita. Guru mengajak peserta didik untuk emlakukan refleksi dengan membaca ayat suci pada <i>Mengzi</i> IVA:19/1 Guru mengingatkan kembali bahwa bakti kepada orangtua itulah yang paling utama. Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Jiwaku Tersedar. 	25 menit

- Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap yi, "Terima kasih Guru!"
- Guru membalas dan bersikap *gongshou*, "Terima kasih kembali, Wei De Dong *Tian*, anak-anak.
- Peserta didik membalas salam dengan bersikap yi,
 "Xian You Yi De, Guru."
- Guru menjawab, "Shanzai."
- Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai ketika berpisah.

Pembelajaran Alternatif:

	Metode demonstrasi :
	Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau
	keterbatasan tersendiri, maka guru harus sigap menyediakan alternatif pembelajaran
	dengan menyiapkan seluruh media atau alat pembelajaran baik digital maupun
	konvensional.
_	Alternatification in a contration of a contration

- Alternatif pilihan lagu untuk memotivasi peserta didik.

 pilihan lagu dapat disesuaikan, tidak harus lagu rohani, bisa menggunakan lagu anakanak yang umum bagi peserta didik di lingkungan setempat. Jika memungkinkan dapat disiapkan audio pengiring. Jika tidak dapat, dengan akapela atau tepukan tangan untuk menambah keceriaan dan semangat dalam bernyanyi.
- Pada bagian menggambar, jika peserta didik kesulitan menggambar, Guru dapat membawa contoh gambar sepasang mata untuk ditampilkan sebagai contoh gambar, jika peserta didik masih juga mengalami kesulitan guru dapat membimbing dengan memberikan urutan langkah-langkah menggambar mata.

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa:

☐ Siswa yang kecepatan belajar tinggi

 Guru menyediakan lembar kerja tambahan untuk peserta didik yang masih terkait dengan materi, misalnya mewarnai gambar, mozaik, permainan bongkar pasang dan sebagainya

	Siswa yang kesulitan belajar
	- Melakukan pendekatan langsung dengan memberikan tutor khusus kepada
	peserta didik tersebut. Jika diperlukan guru dapat membuat jadwal belajar
	tambahan.
13. F	Refleksi Guru
	Apakah kegiatan belajar berhasil?
	Kegiatan yang mana saja yang berhasil?
	Kesulitan apa yang dialami?
	Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
	Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?
	Apakah seluruh peserta didik memahami bahwa orang tua adalah wakil <i>Tian?</i>
	Apakah seluruh peserta didik mampu menyebutkan nama dan peran dalam Keluarga
	Nabi Kongzi?
	Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan asesmennya (asesmen formatif)
	ditunjukkan dengan hasil yang dicapai dari tugas / tes yang diberikan sesuai dengan
	kriteria penilaian yang telah ditetapkan.
15. F	Pertanyaan refleksi untuk siswa
	Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu
	berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?



16. Lembar kerja siswa

Sikap	Teknik : Observasi diri sendiri Instrumen : Lembar observasi
	Lembar Observasi Diri Sendiri Menghargai Jasa Orang Tua
Nama No. Absen	:
Kelas	

	No	Aspek yang diukur	Skor			
			1	2	3	4
	1.	Rajin membantu ibu.				
	2.	Giat belajar.				
	3.	Membiasakan mengucapkan kata terima kasih.				
	4.	Selalu mendoakan orang tua.				
	5.	Menyembahyangi leluhur.				
		Jumlah Skor				
		Nilai				

Keterangan skor:

- 1 = Tidak pernah
- 2 = Kadang-kadang
- 3 = Jarang
- 4 = Selalu

Skor maksimal = 20

Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai: Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah menjadi nilai sebagai berikut.

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Pengetahuan

Teknik: Tes Tertulis

Instrumen:

- Kisi-kisi penulisan butir soal.
- Lembar soal.

Kisi Kisi Penulisan Butir Soal

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti

Alokasi Waktu

Jumlah Soal : 5 Bentuk Soal : Isian

Tahun Ajaran :

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomo r soal
1.	Mempraktikkan doa sederhana dan	Diriku	C1	Menunjukkan saat saat bersembahyang kepada leluhur.	1
	bersembahyang kepada <i>Tian,</i> Nabi Kongzi, dan Leluhur		C1	Menunjukkan 4 nama dan kegunaan perlengkapan sembahyang	2

Lembar Soal

Nama	:
	No.
Absen	:
	Kolac

:1

Jawablah!

- 1. Chuyi shiwu, Qingming, dan Jingheping merupakan saat-saat persembahyangan kepada....
- 2. Tuliskan 4 nama perlengkapan sembahyang!

Nomor 1 poin 1

Nomor 2 poin 4

Nilai = jumlah poin x 20

Nilai Maksimal = 100



Kunci Jawaban:

☐ Tes tertulis

1. leluhur

2. Xianglu, Meja altar, tempat menancapkan lilin, lilin, dupa atau xiang.

Keterampilan	Teknik : Performansi/ Kinerja
	Instrumen :
	☐ Aktivitas
- 1	Rubrik penilaian keterampilan menggambar.
	Keluarga Junzi
	Rubrik penilaian aktivitas bersama keluarga.

Rubrik Penilaian Keterampilan Menggambar

Nama	:
No. Absen	:
	•

Kelas : I

icias	Clas . I						
No.	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria					
	manator r crimaran	4					
1.	Penyajian gambar yang sesuai.	Sangat sesuai	Cu ku p se su ai	ra ng se	da k se		
2.	Kelengkapan gambar	Sangat lengkap	Cu ku p le ng ka p	ra ng le ng	da k le ng		
3.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	ku	Ku ra ng	da		

		ra pi	ra pi	ra pi
Jumlah Skor				
Nilai				

Skor maksimal = 12

Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai: Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah menjadi nilai sebagai berikut.

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

Rubrik Penilaian Aktivitas Bersama Keluarga

Nama No. Absen

.....

Kelas : I

No.	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4			
1.	Kesesuaian isi daftar sajian	Sangat sesuai	Cuk up ses uai	Kurangsesuai	Tid ak ses uai
2.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cuk up tep at	Kur ang tep at	Tid ak tep at
3.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cuk up rapi	Kur ang rapi	
Jumlah Skor					
Nilai					

Skor maksimal = 12 Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai: Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah menjadi nilai sebagai berikut.

N = (Skor pencapaian : Skor maksimal) x 100

17. Bahan bacaan siswa

Ayah dan ibu adalah wakil Tian.

Kakek dan nenek adalah wakil Tian di dunia.

Zhenhui juga memiliki kakek dan nenek.

Mereka sudah meninggal dunia.

Zhenhui dan keluarga tetap menghormati.

Menghormati leluhur dengan cara bersembahyang dan mendoakannya.

Sembahyang kepada leluhur dilakukan saat Chuyi shiwu,

Qingming, dan Jingheping.

Kitab Mengzi IVA:19/1

Mengzi berkata, "Mengabdi kepada siapakah yang terbesar? Mengabdi kepada orangtua itulah yang terbesar."

18. Bahan bacaan guru

https://kemenag.go.id/read/persembahan-untuk-leluhur-dalam-tradisi-khonghucu-jpjra Buku Panduan Pengajaran Sekolah Minggu Khonghucu

19. Materi pengayaan

☐ Merangkum	 Peserta didik dapat mencatat peta konsep atau rangkuman. Dapat dilakukan dengan guru menuliskan poin-poin penting dalam materi pelajaran, peserta didik menyalinnya kembali. Guru dapat menjelaskan kembali tentang materi-materi yang dirasa belum tuntas.
☐ Bernyanyi	 ☐ Guru memperdengarkan lagu "Jiwaku Tersedar". ☐ Guru menjelaskan makna dari setiap baitnya. ☐ Guru dan siswa bernyanyi bersama.

20. Materi untuk siswa yang kesulitan belajar

- ☐ Siswa yang kesulitan belajar
- Melakukan pendekatan langsung dengan memberikan tutor khusus kepada peserta didik tersebut. Jika diperlukan guru dapat membuat jadwal belajar tambahan.

21. Glosarium

□ chūyī shíwǔ 初一十五

Pelengkap Kitab Bhakti. Sala: MATAKIN.

MATAKIN.

22. Daftar Pustaka

	Guito, Lany dan Yunita Gunawan. 2014. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
	SD Kelas I. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
	Guito, Lany dan Liana Wijaya. 2016. Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD
	Kelas I. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
	Kitab Suci (Catatan Kesusilaan) Agama Khonghucu. 2017. Jakarta: Kementerian Agama
	Republik Indonesia.
=	Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti) . 2008. Sala: MATAKIN.
	Kitab Suci Agama Khonghucu. 2018. Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia.
	Kusmono, Wienarto. 2010. Aku seorang Junzi. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian
	Pendidikan Nasional.
	Kemendikbud. 2020. <i>Deskripsi Profil Pelajar Pancasila</i> . Jakarta:Kemendikbud.
	Luan, He Xuan. 1998. Kongzi de gustu, Taizhong Shi. Taiwan: Qinglian Chubanshe.
	Puskurbuk. 2020. <i>Naskah Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu,</i> 2020.
	Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
	Republik Indonesia.
	Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 2-3. 1984. Riwayat Hidup Nabi Khongcu. Sala:
	MATAKIN.
	Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 4-5. 1984. Tata Agama dan Tata Laksana
	Upacara Agama Khonghucu. Sala: MATAKIN.
	Seri Genta Suci Konfusian Th. XXXIII, No. 08. 1989. <i>Kumpulan Cerita Anak Berbakti</i>

☐ Seri Genta Suci Konfusian No. 29. 2006. Silsilah dan Riwayat Singkat Nabi Kongzi. Sala:

☐ Xs, Tjhie Tjay Ing. 1999. Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu. Sala: MATAKIN.